

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Guna mencapai informasi untuk tujuan dan manfaat tertentu secara ilmiah ialah gambaran umum dari model penyalidikan. Diantara jenis penelitian antara lain yaitu, penelitian tindakan, penelitian kepustakaan, dan penelitian komparatif.¹

Dalam penyelidikan ini bersifat telaah pustaka atau *library research* yaitu penyeldidikan yang penelusuran datanya dilaksanakan dengan jalan menghimpun informasi dari bermacam-macam referensi. Referensi yang digunakan bukan dari dunia perbukuan saja, namun dapat dari berbagai macam artikel, jurnal, atau media lainnya. Pada penelitian ini juga lebih fokus pada penelusuran pendapat-pendapat, gagasan, dalil-dalil yang berhubungan dengan tema sebagai alat pendukung terhadap masalah yang dikaji.

Adapun model penyelidikan yang digunakan ialah model tafsir maudhu'i (tematik). Sesuai namanya yakni tematik, maka penelitian ini lebih fokus pada tema atau judul penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan penghimpunan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan tema tersebut. Kemudian ditelaah dengan rinci dan seluruhnya dari berbagai aspek. Misalnya sebab-sebab ayat tersebut turun, kosa kata, dan lainnya.²

B. Jenis Penelitian

Terdapat dua macam model penyelidikan, yakni model penyelidikan kuantitatif dan model penyelidikan kualitatif. Metode penyelidikan kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan yang sistematis dan memperhitungkan informasi agar bisa diaktualisasikan, sedangkan metode penyelidikan kualitatif merupakan model penyelidikan yang

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya:Cipta Media Nusantara,2021), 6.

² Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 151.

tidak terstruktur. Oleh karena itu, penyelidikan ini menerapkan jenis penyelidikan kuantitatif dikarenakan informasi yang dihimpun bertujuan agar bisa meneruskan tatanan yang terstruktur dan terkuantifikasi sebelumnya untuk dapat digeneralisasikan.³

C. Sumber Data

Dikarenakan tercapainya penelitian yang ilmiah itu harus menggunakan sumber data. Sumber data yaitu fakta yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung dari pemberi sumber data. Sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder.

Pada penyelidikan ini memakai sumber informasi primer yang berasal dari kumpulan data atas hasil penyelidikan kitab suci al-Qur'an, dalam hal ini digunakan untuk menelusuri ayat-ayat yang berkaitan dengan tjarah dan beberapa buku yang membahas tjarah. Sedangkan sumber informasi sekunder dalam penyelidikan ini didapatkan dari kitab-kitab tafsir yang ditulis para mufassir, artikel, jurnal, internet atau media lainnya yang dapat menunjang serta mendukung kelengkapan data.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Supaya tersusunnya penulisan secara terstruktur, maka peneliti menggunakan teknik penelitian kepustakaan dalam pengumpulan data. Berikut ini adalah tahapan yang dilalui dalam teknik kepustakaan:

1. Mempersiapkan Media Pendukung

Langkah pertama untuk melaksanakan teknik kepustakaan adalah menyiapkan alat perlengkapan yang berupa buku catatan, pensil, atau bulpoint.

2. Menyusun Bibliografi Kerja

Adapun langkah selanjutnya yaitu merangkai bibliografi atau catatan tentang materi sumber utama

³ Mushlih Anshori dan Iswati, *Buku Ajar Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya:Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR(AUP), 2009), 15.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3-4.

yang hendak dipakai dalam penyelidikan agar proses penelitian bisa mengkrucut terarah pada titik tujuan.

3. Menyusun Jadwal

Diselain kedua hal diatas, peneliti juga harus memperhatikan jadwal atau waktu yang dipergunakan untuk terciptanya sebuah penelitian, oleh karena itu peneliti harus menyusun jadwal waktu efektif dalam sebuah penelitian.

4. Membaca dan Membuat Catatan Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan secara serius yaitu perihal membaca dengan titik focus yang sudah dicatat sebagai bahan acuan peneliti dan membuat catatan dengan harapan agar bisa merangkum serta memahami isi sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁵

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya ialah menelaah informasi. Menelaah informasi adalah tahap menemukan dan menyusun informasi secara terstruktur, sehingga penyajian informasi dalam suatu penyelidikan bisa gampang dipahami dan disampaikan secara tepat kepada orang lain. Untuk menelaah informasi, model yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi bermakna merangkum, memilah poin-poin penting, memusatkan pada poin-poin yang paling berkaitan, menemukan tema dan menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan. Tujuannya agar informasi yang sudah dirangkum akan menyajikan penjelasan yang gamblang, dan memudahkan pennyelidik untuk menghimpun informasi selanjutnya.⁶

Dalam penelitian ini, penulis fokus mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tjarah, meneliti kalimat-kalimat yang ada dalam ayat tersebut, menentukan urutan ayat sesuai

⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 22-24.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), 338.

urutan turunnya dan asbabun nuzulnya, mencari isi kandungannya, meninjau penafsiran ayat-ayat tjarah dari beberapa mufasir. Kemudian dilengkapi penjelasan-penjelasan dari hadis maupun artikel yang berkaitan dengan tjarah.

2. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah tahapan sesudah dilakukan reduksi informasi. Pada penyelidikan kualitatif, penjelasan informasi dapat dilaksanakan dalam wujud deskripsi singkat, diagram, korelasi antar jenis maupun kalimat yang berbentuk deskriptif dan sesamanya.⁷ Hal ini akan mempermudah pembaca dalam mengetahui peristiwa yang berlangsung dan mengkonsep kerja setelahnya.

Dalam menyajikan data, penelitian ini menyajikan penjabaran ayat-ayat tjarah dengan konsep yang sistematis agar mudah untuk memahami, yaitu penjabaran tentang penafsiran ayat-ayat tjarah dari berbagai aliran dan para mufassir. Dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan yang memiliki korelasi dengan tjarah.

3. Analisis Data

Pada penyeliidika ini, model yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode *Analysis Content*. Metode tersebut dipakai untuk menelaah kandungan dari sebuah pustaka dan menganalisis aktivitas secara tidak langsung dengan sarana komunikasi yang mereka pakai, misalnya tape recorder, buku catatan, dan arsip lainnya. Dengan memakai model ini peneliti diarahkan agar menyajikan hasil akhir yang bisa dijadikan referensi dengan memahami konteksnya.⁸

Lafadz tjarah berbunyi delapan kali pada tujuh surah. Tjarah dalam al-Qur'an bermakna berdagang, berniaga, perdagangan. Ayat-ayat tjarah tersebut

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), 341.

⁸ Isyafak Fakhil Amali, *Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Pencatatan Hutang-Piutang*, Skripsi: Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus, 2020, 24-25.

menjelaskan tentang berniaga harus membawa keuntungan dunia akhirat, tidak boleh mementingkan urusan dunia saja, dalam bertransaksi hendaknya melakukan administrasi yang baik.

